

**PENGARUH PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Indah Permata Sari¹, Dwi Hasmiyani²

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya ^{1,2}

indahpermata9403@gmail.com ¹, dwi_hasmiyani@fkip.unsri.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan mobile banking terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2021-2024 yang berjumlah 145 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan nilai yang diperoleh yaitu variabel *m-banking* menghasilkan nilai $T_{hitung} = 3,396 \geq T_{tabel} = 1,664$ yang artinya penggunaan *m-banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemudahan transaksi sebesar 36,7%. Penggunaan mobile banking menunjukkan kecenderungan positif bagi mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang disediakan pada mobile banking terutama dalam hal kemudahan akses dan efisiensi waktu dapat membantu mahasiswa dalam melakukan aktivitas keuangan.

Kata Kunci: *Mobile Banking, Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 menghadirkan digitalisasi di hampir seluruh aspek kehidupan manusia, khususnya para generasi milenial. Generasi milenial dikenal memiliki pola pikir yang kritis, aplikatif, dan inovatif, yang berperan penting dalam mendorong kemajuan masyarakat Indonesia di berbagai sektor (Amrina, dkk., 2023). Perkembangan teknologi di era digital sangatlah pesat dan membantu mempermudah akses dalam berbagai hal seperti komunikasi dan informasi. Tidak hanya itu, teknologi digital juga mempermudah masyarakat dalam bertransaksi seperti melakukan transaksi melalui online. Pada tahun 2022, presentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang melaporkan mengakses internet dalam tiga bulan terakhir adalah sekitar 66,48%, meningkat menjadi 69,21% pada tahun 2023 (Sutarsih, dkk., 2024). Pada kenyataannya teknologi terus berkembang terutama pada dunia bisnis dan perkembangan ini juga berdampak pada industri perbankan. Oleh sebab itu, bank menggunakan internet dan teknologi komunikasi seperti telepon untuk menciptakan hal baru dalam sektor perbankan seluruh dunia dan untuk mempertahankan persaingan global di era digital melalui *mobile banking* (Lailani & Regina, 2021). Pada tahun 2017-2021, negara berkembang mempunyai rata-rata kepemilikan rekening sebesar 8 poin persentase, yaitu dari 63% menjadi 71% pada orang dewasa. Di Indonesia sendiri jumlah rekening bank yang dimiliki oleh orang dewasa mengalami peningkatan dari 20% menjadi 52% pada tahun 2011-2021 (Demirguc-Kunt, dkk., 2022).

Di Indonesia, jumlah pengguna dan transaksi *mobile banking* terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh semakin banyaknya bank yang memperkenalkan *mobile banking* di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah pengguna *e-banking*

(SMS banking, phone banking, mobile banking, internet banking) meningkat 270% dari 3,6 juta pengguna di 2012 meningkat jadi 50,4 juta pengguna di 2016 (Yudaruddin, 2020). Meningkatnya pengguna layanan perbankan dan semakin berkembangnya teknologi, maka bank telah menyediakan *mobile banking* sebagai produk perbankan yang dapat membantu nasabah untuk melakukan aktivitas perbankan dimanapun dan kapanpun (Adha, dkk., 2024).

Adanya *mobile banking* yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi setiap saat tentunya mahasiswa juga harus memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Dapat dilihat bahwa saat ini banyak anak muda yang lebih sering menghabiskan waktunya di tempat kopi, mall, dan lain sebagainya untuk menyelesaikan tugas atau hanya sekedar berbincang dengan teman sebaya. Apa lagi saat ini hampir semua pembayaran dapat dilakukan secara digital seperti menggunakan *mobile banking*. Kebiasaan mahasiswa dalam berbelanja tanpa adanya pertimbangan menyebabkan beberapa perilaku keuangan yang buruk, antara lain aktivitas menabung yang berkurang, kurangnya investasi, kurangnya perencanaan keuangan darurat, dan kurangnya perencanaan dana untuk masa depan (Gunawan, dkk., 2020). Maka dari itu, sangat penting untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan merupakan salah satu realitas yang selalu dihadapi oleh seseorang dalam kehidupan. Oleh sebab itu, setiap orang harus bisa mengambil tindakan yang bijaksana dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjerumus ke dalam kesulitan keuangan yang dapat berujung pada ketidak berhasilan dalam pengelolaan keuangan.

Dalam bidang usaha, pengelolaan keuangan menjadi elemen yang penting dalam menjaga keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya di tengah pesatnya pertumbuhan *e-commerce* (Fatimah & Muzakki, 2025). Sedangkan dalam konteks individu, setiap orang memiliki pola perilaku yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya, namun orang yang memahami situasi keuangannya cenderung mengambil langkah pengelolaan keuangan yang bijaksana. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam memprioritaskan kebutuhan dan mengatur pengeluarannya (Napitupulu, dkk., 2021). Menurut (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022) menyatakan bahwa dengan pesatnya kemajuan teknologi ponsel pintar dan perangkat seluler, mendapatkan perangkat lunak pengelolaan keuangan dosmetik dan internasional dari *Google Play Store* menjadi lebih mudah. Hal ini sangat berguna untuk pengelolaan keuangan individu dan usaha kecil. Program komputer yang disebut aplikasi keuangan dikembangkan untuk membantu individu, perusahaan, dan bisnis mengelola keuangan mereka.

Perubahan teknologi dalam sektor keuangan juga dirasakan oleh mahasiswa, yang dimana sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya memilih menggunakan pembayaran non tunai dengan menggunakan *mobile banking* dikarenakan penggunaannya yang praktis dan aman, serta penggunaan non tunai ini juga memiliki pengaruh terhadap pengeluaran uang mahasiswa dalam berbelanja ataupun mengeluarkan uang secara impulsif. Penelitian terdahulu oleh Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021" menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile banking* dan internet banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan untuk atm berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Adapun menurut Tantrinesia, M., Amelia, L. F., & Sidarwaya, H. A.

(2023) dengan judul “Pengaruh *M-Banking* Terhadap Pola Belanja Masyarakat di Surabaya” menyatakan bahwa hasil analisis data dari survei dan literatur menunjukkan bahwa *M-banking* memiliki dampak signifikan terhadap perubahan pola belanja masyarakat di Surabaya. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa *M-banking* telah memberikan kontribusi positif dalam memudahkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan, yang pada gilirannya mengubah cara mereka berbelanja. Masyarakat Surabaya cenderung lebih cermat dalam mengelola keuangan mereka dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam melakukan transaksi belanja. Hal tentu saja memiliki dampak yang lebih luas pada perekonomian Surabaya dan mungkin juga dapat memberikan pandangan berharga bagi kota-kota lain yang mengalami perubahan serupa dalam era digital ini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2022:37) asosiatif kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang memiliki dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, dengan variabel yang terdiri dari dua yaitu, variabel independen (X) Penggunaan *Mobile Banking* dan Variabel dependen (Y) Pengelolaan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021-2024 yang menggunakan *mobile banking* yang berjumlah 227 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pada populasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 145 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan wawancara. Angket pada variabel X terdiri dari 33 butir pernyataan yang disusun berdasarkan empat indikator: (1) kemudahan akses dan penggunaan, (2) kepercayaan dan keamanan, (3) kualitas informasi, (4) efisiensi dan desain situs, dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 33 butir, sedangkan variabel Y terdiri dari 33 butir pernyataan yang disusun berdasarkan tiga indikator: (1) menggunakan uang secara bijak, (2) memiliki kemampuan untuk membayar tagihan tepat waktu, (3) menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Angket disebar melalui *Google Form* dengan *skala likert*, dan wawancara dilakukan kepada 22 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2021-2024 yang bertujuan sebagai data pendukung dari data hasil angket. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana untuk membuktikan pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah setiap butir pernyataan yang digunakan valid atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi

product moment untuk melakukan pengujian angket. Uji coba dilakukan pada 37 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021-2024 yang tidak termasuk sampel pada penelitian ini. Dalam menentukan valid atau tidak instrumen yang digunakan maka perlu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil uji validitas variabel X sebanyak 32 butir pernyataan dinyatakan valid, 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Pada variabel Y diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dinyatakan valid yaitu sebanyak 33 butir pernyataan.

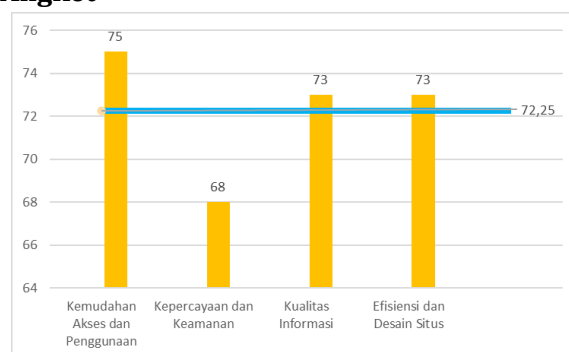
Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (X)	0,943	0,329	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,959	0,329	Reliabel

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa hasil yang diperoleh pada variabel X (Penggunaan *Mobile Banking*) yaitu $r_{11} = 0,943$ dan pada variabel Y (Pengelolaan Keuangan) yaitu $r_{11} = 0,959$. Kemudian peneliti membuat keputusan dengan membandingkan hasil r_{11} dengan r_{tabel} menggunakan rumus $dk = n - 1 = 36$ dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,329$. Maka didapatkan hasil $r_{11} = 0,943 \geq r_{tabel} = 0,329$ pada variabel X dan $r_{11} = 0,959 \geq r_{tabel} = 0,329$ pada variabel Y. Disimpulkan bahwa instrumen angket dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian.

Deskripsi Hasil Data Angket



Grafik 1. Persentase angket penggunaan *mobile banking*

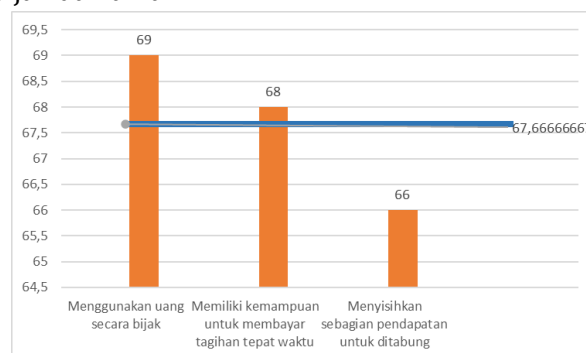
Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa ke empat indikator penggunaan *mobile banking* memperoleh hasil yang berbeda. Indikator kemudahan akses dan penggunaan memperoleh persentase sebesar 75% yang termasuk dalam kategori kuat, indikator kepercayaan dan keamanan memperoleh persentase sebesar 68% yang termasuk dalam kategori kuat, indikator kualitas informasi memperoleh persentase sebesar 73% yang termasuk dalam kategori kuat, serta indikator efisiensi dan desain situs memperoleh persentase sebesar 73% yang termasuk dalam kategori kuat. Penggunaan *mobile banking* merupakan aspek penting dalam mendukung pengelolaan keuangan pribadi, khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Penggunaan *mobile banking* juga menjadi bagian dari transformasi layanan keuangan modern yang berdampak pada peningkatan kemandirian finansial. Berdasarkan hasil rata-rata persentase angket yaitu sebesar 72% yang termasuk dalam kategori kuat, serta kecenderungan yang kuat terhadap indikator kemudahan akses dan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, kualitas informasi, serta efisiensi dan desain situs, menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan *mobile banking* sebagai sarana

utama dalam mengatur keuangan sehari-hari. Mahasiswa memprioritaskan penggunaan *mobile banking* karena dirasa mudah diakses, aman, dan informatif, serta memiliki desain yang mendukung kenyamanan penggunaannya. Hal ini sejalan dengan Badaruddin & Risma (2021), yang menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan *mobile banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut secara berkelanjutan, karena konsumen lebih cenderung memilih layanan yang efisien dan mudah dipahami dalam menunjang kebutuhan keuangannya.

Tabel 2. Kategorisasi kecenderungan angket penggunaan *mobile banking*

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$92 \leq X$	72	50%
Sedang	$68 \leq X < 92$	63	43%
Rendah	$X < 68$	10	7%
Jumlah		145	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, maka kategori tinggi memperoleh persentase sebesar 50% dengan jumlah responden sebanyak 72 mahasiswa, sedangkan kategori sedang memperoleh persentase sebesar 43% dengan jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa, dan kategori rendah memperoleh persentase sebesar 7% dengan jumlah responden sebanyak 10 mahasiswa. Berdasarkan data hasil tabel kategorisasi angket penggunaan *mobile banking* diatas, disimpulkan bahwa angket penggunaan *mobile banking* termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya sebagian besar mahasiswa telah terbiasa dengan layanan *mobile banking* dan aktif menggunakannya untuk aktivitas keuangan sehari-hari, seperti melakukan transaksi, pengecekan saldo rekening, membayar tagihan, dan mentransfer uang. Hal ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan digital mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021-2024 semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi di sektor perbankan. Namun, peningkatan edukasi dan sosialisasi terhadap keamanan penggunaan *mobile banking* masih diperlukan untuk memastikan penggunaan *mobile banking* yang bijak dan aman.



Grafik 2. Persentase angket pengelolaan keuangan

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa ke tiga indikator pengelolaan keuangan memperoleh hasil yang berbeda. Indikator menggunakan uang secara bijak memperoleh persentase sebesar 69% yang termasuk dalam kategori kuat, indikator memiliki kemampuan untuk membayar tagihan tepat waktu memperoleh persentase sebesar 68% yang termasuk dalam kategori kuat, dan indikator menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung memperoleh persentase sebesar 66% yang termasuk dalam kategori kuat. Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk kemandirian keuangan serta mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran secara efektif. Berdasarkan hasil rata-rata persentase angket yaitu sebesar 68% yang

termasuk dalam kategori kuat, serta kategori kecenderungan kuat terhadap indikator menggunakan uang secara bijak, memiliki kemampuan untuk membayar tagihan tepat waktu, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pola keuangan yang baik. Mahasiswa cenderung menggunakan uang sesuai prioritas, disiplin dalam memenuhi kewajiban keuangan seperti membayar tagihan tepat waktu, serta menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap keuangannya. Hal ini sejalan dengan Gunawan, dkk (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup keduanya memengaruhi pengelolaan keuangan. Maka dari itu, mahasiswa di dorong untuk terus belajar dan mengedukasi diri tentang informasi keuangan guna mengembangkan pengetahuan keuangan yang baik, menghindari masalah keuangan, dan meningkatkan literasi keuangan di Indonesia.

Tabel 3. Kategorisasi kecenderungan angket pengelolaan keuangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$95 \leq X$	52	36%
Sedang	$70 \leq X < 95$	87	60%
Rendah	$X < 70$	6	4%
Jumlah		145	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, maka kategori tinggi memperoleh persentase sebesar 36% dengan jumlah responden sebanyak 52 mahasiswa, sedangkan kategori sedang memperoleh persentase sebesar 60% dengan jumlah responden sebanyak 87 mahasiswa, dan kategori rendah memperoleh persentase sebesar 4% dengan jumlah responden sebanyak 6 mahasiswa. Berdasarkan data hasil tabel kategorisasi angket pengelolaan keuangan diatas, disimpulkan bahwa angket pengelolaan keuangan termasuk dalam kategori sedang, yang artinya sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021-2024 memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran, membuat anggaran, dan menabung. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021-2024 memiliki kecenderungan pengelolaan keuangan yang cukup baik, namun masih belum konsisten dalam melakukan pengelolaan keuangan dan masih perlu meningkatkan perilaku dan kebiasaan keuangan agar dapat mencapai keuangan yang terstruktur dan optimal di masa mendatang.

Deskripsi Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai data pendukung dari data hasil angket yang dilakukan pada 22 responden yang mewakili sampel. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana daftar pertanyaan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti terdiri dari empat instrumen yaitu kemudahan akses dan penggunaan, kepercayaan dan keamanan, kualitas informasi, serta efisiensi dan desain situs.

Berdasarkan hasil wawancara pada variabel (X) Penggunaan *Mobile Banking*, disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya merasa penggunaan *mobile banking* sangat membantu aktivitas keuangan mereka. Fitur-fitur yang disediakan juga memudahkan penggunaannya untuk melakukan transaksi terutama dalam keadaan mendesak. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dan penggunaan menjadi alasan utama mahasiswa memilih untuk menggunakan *mobile banking*. Selain itu,

kepercayaan dan kemanan, kualitas informasi, serta efisiensi dan desain situs juga menjadi faktor mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* karena tampilan *mobile banking* dinilai praktis sehingga penggunaan *mobile banking* dapat mendukung penggunaanya dalam melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan Susila (2023), yang menyatakan bahwa variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pelanggan pengguna *mobile banking* BCA di wilayah Singaraja.

Berdasarkan hasil wawancara variabel (Y) Pengelolaan Keuangan, disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2021-2024 memiliki kesadaran yang baik dalam mengelola keuangan. Mereka mampu menggunakan uang secara bijak dengan cara menghindari pembelian impulsif. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kemampuan dalam melakukan pembayaran tagihan tepat waktu dengan cara menyisihkan dana khusus serta mencatat tanggal jatuh tempo pembayaran. Disamping itu, kebiasaan menabung dengan cara menyisihkan sebagian pendapatannya telah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, dimana mereka menggunakan fitur transfer otomatis pada *mobile banking* serta melakukan pengecekan riwayat transaksi untuk melakukan evaluasi keuangan. Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mempraktikkan perilaku keuangan yang sehat dengan memanfaatkan bantuan teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan Mulyadi, dkk (2022), yang menyatakan bahwa tingkat pengelolaan keuangan dinilai berdasarkan lima hal yaitu, membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar utang tepat waktu, merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa depan, menabung, serta menyisihkan uang untuk kebutuhan pribadi dan keluarga.

Deskripsi Hasil Analisis

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat melalui uji normalitas dan uji linearitas, setelah itu dilanjutkan uji hipotesis. Perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Uji normalitas data angket penggunaan *mobile banking* diperoleh $X_{hitung} = 8,971 \leq X_{tabel} = 14,07$, artinya data angket penggunaan *mobile banking* berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data angket pengelolaan keuangan diperoleh hasil $X_{hitung} = 3,849 \leq X_{tabel} = 14,07$, artinya data angket pengelolaan keuangan berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah data berpola linear atau tidak, maka hasil linearitas yang diperoleh yaitu $F_{hitung} = 1,1082 \leq F_{tabel} = 1,48214$, artinya data berpola linear.

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh hasil uji "t" tes yaitu $T_{hitung} = 4,064 \geq T_{tabel} = 1,655$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Durman & Wafa (2024) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Dompot Digital, *M-Banking*, dan Kartu Pembayaran Elektronik Terhadap Kemudahan Transaksi Bagi Mahasiswa di Yogyakarta" hasil penelitian yang diperoleh yaitu variabel *m-banking* menghasilkan nilai $T_{hitung} = 3,396 \geq T_{tabel} = 1,664$ yang artinya penggunaan *m-banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemudahan transaksi sebesar 36,7%. Sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Hasyim, dkk (2025), yang menyatakan bahwa penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan penggunaan *E-Wallet* yaitu nilai koefisien sebesar 0.676 dan nilai signifikansi 0.000, artinya penggunaan *E-Wallet* dan *mobile banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan bertransaksi. Penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penggunaan *mobile banking* menunjukkan kecenderungan positif bagi mahasiswa karena dapat membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi dengan waktu yang singkat, di mana kemudahan akses menjadi salah satu alasan mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*. Penggunaan *mobile banking* juga mendukung mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan, fitur-fitur yang disediakan pada *mobile banking* seperti transfer terjadwal, riwayat transaksi, dan kualitas informasi dapat membuat mahasiswa menghindari pembelian impulsif serta dapat membantu mahasiswa dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan mereka dengan adanya fitur-fitur tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mobile banking* membantu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya dalam membuat pengelolaan keuangan yang baik dan mandiri serta membentuk kebiasaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Pongoliu, dkk (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan *mobile banking* sebagai alat transaksi keuangan sangatlah penting. Analisis data menunjukkan bahwa *mobile banking* memberikan kemudahan, keamanan, serta fasilitas bagi penggunanya, terutama mahasiswa. *Mobile banking* memungkinkan mahasiswa mengakses rekening bank mereka melalui perangkat seluler dan mengelola keuangan secara efisien dan aman, termasuk transfer dan pembayaran tagihan. Selain itu, *mobile banking* tersedia 24/7, memungkinkan mahasiswa mengelola keuangan kapan pun dan di mana pun. Dengan demikian, *mobile banking* membantu mahasiswa meningkatkan pengelolaan keuangan, mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, dan mempercepat proses pembayaran. *Mobile banking* memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan transaksi keuangan mahasiswa. Lingkungan yang mendukung seperti akses internet yang luas dan infrastruktur teknologi yang kuat berdampak positif terhadap penggunaan *mobile banking* sebagai metode pembayaran bagi mahasiswa.

Kendala utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah waktu penyebaran angket yang bertepatan dengan masa libur semester, sehingga beberapa responden sedang bekerja dan sulit dihubungi. Selain itu, gangguan jaringan internet juga menyebabkan akses terhadap angket *Google Form* menjadi terganggu. Hambatan serupa juga terjadi saat pengambilan data wawancara, yang dilakukan secara daring (*Zoom* dan *WhatsApp video call*) karena keterbatasan jarak. Kondisi jaringan yang tidak stabil mengakibatkan terganggunya kelancaran proses wawancara dan perolehan data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang disediakan pada *mobile banking* membantu mahasiswa dalam melakukan aktivitas keuangan, terutama dalam hal kemudahan akses dan efisiensi waktu. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan *mobile banking*, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini.

REFERENSI

- Adha, M., Desri, S., Humaira, S., & Hadi, R. S. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan mobile banking pada mahasiswa manajemen universitas andalas kampus payakumbuh. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 1111-1117. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2628>
- Amrina, D. E., Barlian, I., Fatimah, S., & Hasmidyani, D. (2023). Pelatihan pembuatan iklan digital dengan aplikasi canva untuk meningkatkan pengetahuan wirausaha pemuda milenial. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4), 3286-3295.
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh penggunaan mobile banking, internet banking, dan atm terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi kasus sektor bank konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia) tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(02): 119-130. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394>
- Badaruddin & Risma. (2021). Pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan mobile banking (studi pada masyarakat desa rantau rasau kecamatan berbak). *Jurnal Margin*, 1(1): 1-13. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15806>
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2022). *The global finindex database 2021: financial inclusion, digital payments, and resilience in the age of covid 19*. Washington, DC: World Bank Group. <https://issuu.com/world.bank.publication/docs/9781464818974>
- Durman, I. G., & Wafa, Z. (2024). Pengaruh penggunaan dompet digital, *m-banking*, dan kartu pembayaran elektronik terhadap kemudahan transaksi bagi mahasiswa di yogyakarta. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(4): 775-784. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i4.art27>
- Fatimah, S., & Muzakki, K. (2025). *E-commerce* dan pengelolaan keuangan terhadap laba usaha umkm. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(2), 139-145. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9914>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hasyim., Sinurat, M., Tarigan, D., & Hutahaeen, R. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet dan mobile banking terhadap kemudahan bertransaksi di era digital: studi pada mahasiswa universitas negeri medan. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 3(1): 16-23. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Lailani, E. O., & Regina, T. (2021). Penggunaan mobile banking sebagai upaya memperlancar transaksi elektronik nasabah pada pt. bank rakyat indonesia (Persero) tbk. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 10(1), 24-33. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol10no01.83>
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman*, 2(1): 25-32.

<https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pongoliu, Y. I. D., Hulukati, F., Gobel, F., & Utina, S. D. A. (2024). Analisis penggunaan mobile banking sebagai alat transaksi finansial pada mahasiswa universitas negeri gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(3): 1146-1156.
<https://doi.org/10.37479/jimb.v6i3.23050>
- Ramadhani, R., & Trisnarningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: ALFABETA.
- Susila, N. D. S. A., Putra, K. E. S., & Khakik, I. (2023). Pengaruh citra merek dan kemudahan penggunaan yang dirasakan terhadap kepuasan pelanggan pada pengguna mobile banking bca. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2): 172-181.
- Sutarsih, T., Sari, E., Syakilah, A., & Maharani, K. (2024). *Statistik telekomunikasi indonesia 2023*. In R. Rufiadi (Ed.), Badan Pusat Statistik (Vol. 12), 1-311.
- Tantrinesia, M., Amelia, L. F., & Sidarwaya, H. A. (2023). Pengaruh *M-Banking* Terhadap Pola Belanja Masyarakat di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (Sniis)*, 2: 24-38.
- Yudaruddin, R. (2020). Mobile banking, kinerja dan stabilitas keuangan: Studi empiris di perbankan indonesia digital. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2(1), 1–29.